

**PEMBELAJARAN MENULIS PARAGRAF EKSPOSISI
DENGAN MENGGUNAKAN METODE MULTISENSORI
PASA MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA KELAS B
FKIP UNPAS BANDUNG
TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

Adi Rustandi¹⁾, Rendy Triandy²⁾

^{1,2} FKIP Unpas – Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

surel: adirustandi@unpas.ac.id

Abstrak

Penelitian ini didasarkan pada kemampuan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas B, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Pasundan (Unpas) Bandung, pada semester genap tahun akademik 2019/2020, mata kuliah Teori dan Praktik Pembelajaran Menulis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas B terkait kemampuan menulis paragraf eksposisi dengan menggunakan metode multisensori. Tujuan lain yang ingin dicapai adalah mendeskripsikan apakah metode multisensori ini dapat digunakan dalam pembelajaran menulis paragraf eksposisi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen semu, jenis *nonrandomized control group pretest-posttest design*. Setelah diberikan perlakuan, hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas B mampu menulis paragraf eksposisi dapat diterima. Nilai prates rata-rata 61,32 dengan nilai konversi 2,45 berada pada kategori nilai Cukup (C), dan nilai rata-rata pascates 82,29 dengan nilai konversi 3,29 berada pada kategori nilai Baik (B). Jadi, adanya peningkatan sebesar 20,97 atau 0,88. Hipotesis metode multisensosi dapat digunakan dalam pembelajaran menulis paragraf eksposisi pada mata kuliah Bahasa Indonesia di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas B FKIP Unpas, juga dapat diterima. Hasil prates dan pascates pada uji t_{hitung} sebesar 12,34 dan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% sebesar 2,02 dengan derajat kebebasan 37. Ini artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dari fakta-fakta di atas, dapat disimpulkan bahwa semua hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

Kata kunci: pembelajaran, menulis, paragraf, eksposisi, multisensori

Abstract

This research is based on the ability of students of the Class B Indonesian Language and Literature Education Study Program, the Teaching and Education Faculty (FKIP), Pasundan University (Unpas) Bandung, in the even semester of the 2019/2020 academic year, Theory and Practice Learning Learning Writing. This study aims to understand the ability of Class B Indonesian Language and Literature Education students related to the ability to write exposition paragraphs using multisensory methods. The goal to be achieved is to design a multisensory method that can be used in learning to write an exposition paragraph. The research method used was a quasi-experimental method, a type of non-randomized pretest-posttest control group design. After being given approval, the results of the study showed the hypothesis proposed by the Class B Indonesian Language and Literature Education Study Program students were able to write an acceptable exposition paragraph. An average pre-test score of 61.32 with a conversion value of 2.45 is placed in the Fair value category (C), and an average post-test score of 82.29 with a conversion value of 3.29 in the Good value category (B). So, an increase of 20.97 or 0.88. The multisensory method hypothesis can be used in learning to write exposition paragraphs in Indonesian language courses in the Indonesian Language and Literature Education Study Program Class B FKIP Unpas, also acceptable. The results of the pre-test and post-test in the t-test were 12.34 and the ttable at the 95% confidence level was 2.02 with 37 degrees of freedom. This means $t_{count} > t_{table}$. From the facts above, it can be concluded that all hypotheses in this study can be accepted.

Keywords: learning, writing, paragraphs, exposition, multisensory

I. PENDAHULUAN

Keterampilan bahasa itu terdiri dari empat keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Di antara empat keterampilan tersebut, keterampilan menulis adalah keterampilan yang memerlukan latihan dan waktu yang lama dan tidak sebentar. Semakin banyak berlatih menulis, maka kemampuan menulis akan semakin meningkat. Begitu sebaliknya, jika jarang latihan menulis, maka sampai kapan pun hasil karya berupa tulisan tidak akan pernah terwujud.

Kemampuan menulis, terutama di perguruan tinggi sangat penting. Hampir di setiap mata kuliah, akan melibatkan kemampuan menulis. Seperti membuat makalah, tugas analisis, dan lain sebagainya.

Kita tahu, bahwa menulis merupakan salah satu proses berpikir secara kreatif dengan cara menuangkan segala bentuk gagasan dan pikiran dalam bentuk tulisan. Tujuannya adalah agar tulisan bisa dibaca dengan mudah dan menarik perhatian pembaca. Tentu saja, untuk sampai pada bagaimana tulisan itu menarik perhatian pembaca, tidak terlepas dari latihan menulis yang intensif.

Tarigan (2013, hlm. 2) mengatakan bahwa keterampilan menulis membutuhkan waktu yang lama dan latihan intensif. Artinya, untuk mahir menjadi seorang penulis ditentukan dengan banyaknya latihan dan waktu yang lama. Atau, bisa dikatakan, bahwa keterampilan menulis itu sulit dan tidak mudah. Tidak banyak orang yang mahir menulis. Baik di sekolah maupun di perguruan tinggi. Baik, itu siswa, mahasiswa, guru, maupun dosen.

Zainurrahman (2018, hlm. 2) mengatakan bahwa seseorang hanya bisa menciptakan sebuah tulisan yang baik jika dia rajin membaca, karena dalam interaksi antara seorang pembaca dan bacaan terdapat metode tulisan yang dijamin (atau sebaliknya) keterbacaannya. Artinya, kemampuan menulis seseorang akan meningkat manakala rajin berlatih menulis dan membaca dengan tujuan untuk mendapatkan ilmu dan wawasan yang baru. Bahkan, sebagian orang mengatakan bahwa dengan semakin banyak membaca, maka tingkat keterbacaannya akan semakin tinggi. Sebaliknya, jika jarang membaca, maka tingkat keterbacaannya menjadi rendah.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk merumuskan permasalahan: (1) Mampukah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas B FKIP Unpas menulis paragraf eksposisi? (2) Tepatkah metode multisensori digunakan dalam pembelajaran menulis paragraf pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas B FKIP Unpas?

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian eksperimen semu dengan desain penelitian menggunakan jenis *nonrandomized control group pretest-posttest design* (prates-pascates grup control tidak secara acak). Metode ini diujicobakan pada pelaksanaan pembelajaran menulis paragraf eksposisi dengan menggunakan metode multisensori pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas B FKIP Unpas semester genap tahun akademik 2019/2020.

Populasi penelitiannya adalah seluruh kemampuan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas B FKIP Unpas dalam pembelajaran menulis paragraf eksposisi. Sampel penelitian adalah hasil belajar mahasiswa terdiri dari 38 mahasiswa. Data hasil pembelajaran menulis paragraf berupa prates dan pascates.

Teknik analisis data yang dilakukan adalah dengan menganalisis hasil tulisan mahasiswa dari aspek kemampuan memaparkan karangan yang berisi pendapat, gagasan, dan keyakinan, memaparkan fakta berupa angka, statistik, dan grafik, memaparkan analisis dan sistesis, memaparkan bagaimana menggali ide dari pengalaman, pengamatan, dan penelitian, memaparkan sumber daya khayal, serta bahasa yang digunakan.

Kemudian, peneliti menentukan jumlah hasil skor mahasiswa dari pretes dan pascates dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$NR = \frac{\text{Jumlah}}{BP}$$

Keterangan:

NR = Nilai Rata-rata

Jumlah = Jumlah

BP = Butir Penilaian

(Prasetyo dan Jannah, 2005, hlm. 17)

Selanjutnya penulis akan menguji hipotesis dengan rumus sebagai berikut.

- a) Mencari mean (rata-rata) pretes dan pascates.

$$MX = \frac{\sum X}{n}$$

- b) Mencari mean (rata-rata) perbedaan pretes dan pascates.

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

(Subana dan Sudrajat, 2005: 153)

- c) Mencari t_{hitung} .

$$t_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n(n-1)}}$$

- d) Mencari derajat kebebasan (db).

$$db = n - 1$$

- e) Menguji koefisien signifikansi koefisien t

$$t_{tabel} = t \left(1 - \frac{1}{2} \alpha \right) (db)$$

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada mata kuliah Teori dan Praktik Pembelajaran Menulis di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, mahasiswa diajarkan bagaimana menulis paragraf. Salah satunya menulis paragraf eksposisi.

Paragraf menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (1996, hlm. 729) mengatakan bahwa paragraf adalah bagian bab dalam suatu karangan (biasanya mengandung satu ide pokok dan dimulai penulisannya dengan garis baru; alinea. Artinya, paragraf merupakan awal dalam sebuah karangan yang di dalamnya terdapat satu gagasan kepenulisan.

Hal senada diungkapkan Keraf (1991, hlm. 99) dalam buku *Bahasa Indonesia Konsep Dasar dan Penerapan* yang menjelaskan bahwa paragraf yang sering disebut alinea adalah bagian wacana atau bab dalam sebuah karangan yang mengungkapkan satu ide pokok dan penulisannya dimulai dengan garis baru yang menjorok ke dalam kira-kira lima atau enam ketuk (spasi). Atau, dapat dikatakan bahwa paragraf merupakan alinea baru dalam sebuah karangan yang di dalamnya terdapat satu ide pokok dengan diawali penulisannya lima atau enam ketuk (spasi).

Maka, dapat disimpulkan bahwa paragraf adalah gabungan kalimat-kalimat yang biasanya mempunyai satu ide pokok dan cara penulisannya dimulai dengan garis baru yang sedikit menjorok ke bagian dalam.

Salah satu jenis paragraf yang terdapat pada Rencana Pembelajaran Semester mata kuliah Teori dan Praktik Pembelajaran Menulis adalah paragraf eksposisi.

Keraf (1982, hlm. 3) mengatakan bahwa esposisi adalah salah satu bentuk tulisan atau retorika yang berusaha untuk menerangkan dan menguraikan suatu pokok pikiran, yang dapat *memperluas* pandangan atau pengetahuan seseorang yang membaca uraian tersebut. Artinya, tulisan ini menjelaskan suatu ide atau gagasan dengan tujuan menerangkan atau menginformasikan sesuatu kepada pembaca secara rinci.

Hal senada disampaikan Maharimin (2004, hlm. 193) menyebutkan bahwa eksposisi adalah menyingkapkan, dan sesuatu yang disingkapkan itu adalah sesuatu yang selama ini tertutup, terlindung, atau tersembunyi. Artinya, membukakan jalan pikiran pembaca melalui tulisan yang disampaikan oleh penulisnya, dengan tujuan agar diketahui oleh pembaca atau orang lain.

Kemudian, Dalman (2018, hlm. 119) mengatakan bahwa dalam karangan eksposisi merupakan salah satu jenis karangan yang harus diperkenalkan kepada siswa dan dikuasai oleh seorang guru mata pembelajaran bahasa Indonesia. Karangan ini dimaksud untuk memaparkan pengetahuan dan pengalaman si penulis yang diperolehnya dari kajian pustaka atau lapangan dengan tujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan si pembaca tentang suatu hal. Artinya, meberikan informasi berupa pengetahuan kepada pembaca melalui tulisan.

Maka, berdasarkan pemaparan para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa paragraf eksposisi adalah paragraf yang menjelaskan atau memaparkan pendapat, gagasan, keyakinan, yang didukung oleh fakta bisa berupa angka, statistik, peta dan grafik, dan bersifat menginformasikan kepada pembaca melalui tulisan.

Pembelajaran menulis paragraf eksposisi di perguruan tinggi, khususnya di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas B, FKIP Unpas, menggunakan metode multisensori.

Abidin (2014, hlm. 227) mengatakan bahwa metode pembelajaran multisensori adalah metode pembelajaran yang melibatkan berbagai stimulasi indera yang meliputi pendengaran, penglihatan, sentuhan, dan terkadang penciuman dan pengecap. Artinya, metode pembelajaran multisensori ini adalah metode yang melibatkan pancaindera manusia dalam proses pembelajarannya. Mahasiswa diajak untuk mengasah pendengaran, penglihatan, sentuhan, dan terkadang penciuman, serta pengecap. Sehingga, tulisan yang dihasilkan menjadi tulisan yang berkualitas.

Pembahasan hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas B FKIP Unpas diperoleh dari pelaksanaan evaluasi. Dalam melaksanakan evaluasi, peneliti membagi ke dalam dua bagian yaitu pretes dan pascates yang dilaksanakan setelah mahasiswa melaksanakan pembelajaran menulis paragraf eksposisi.

Berikut peneliti menyajikan deskripsi nilai pretes dan pascates.

Tabel 1
Deskripsi Nilai Prates dan Pascates

Nomor	Prates	Pascates	Gain (d)	d ²
1.	65	80	15	225
2.	50	75	25	625
3.	60	80	20	400
4.	45	75	30	900
5.	70	90	20	400
6.	55	75	20	400
7.	55	75	20	400
8.	70	85	15	225
9.	60	80	20	400
10.	40	75	35	1225
11.	60	80	20	400
12.	60	85	25	625
13.	50	80	30	900
14.	65	95	30	900
15.	65	80	15	225
16.	77	95	18	324

Nomor	Prates	Pascates	Gain (d)	d ²
17.	78	90	12	144
18.	70	80	10	100
19.	80	85	5	25
20.	80	85	5	25
21.	50	80	30	900
22.	55	80	25	625
23.	40	80	40	1600
24.	55	75	20	400
25.	70	80	10	100
26.	60	85	25	625
27.	55	90	35	1225
28.	40	88	48	2304
29.	60	80	20	400
30.	70	77	7	49
31.	85	87	2	4
32.	90	95	5	25
33.	80	85	5	25
34.	50	75	25	625
35.	60	70	10	100
36.	60	85	25	625
37.	55	90	35	1225
38.	40	80	40	1600
Jumlah	2330	3127	797	21325
Rata-rata	61,32	82,29	20,97	561,18

Untuk membuktikan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam pembelajaran menulis paragraf eksposisi dengan menggunakan metode multisensori, peneliti menganalisis skor pretes dan pascates tersebut. Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut.

a) Mencari *mean* (rata-rata) pretes dan pascates.

$$MX = \frac{\sum X}{n}$$

$$MX = \frac{2330}{38}$$

$$MX = 61,32$$

$$MY = \frac{\sum Y}{n}$$

$$MY = \frac{3127}{38}$$

$$MY = 82,29$$

- b) Mencari mean (rata-rata) perbedaan pretes dan pascates.

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

$$Md = \frac{797}{38}$$

$$Md = 20,97 \text{ (21)}$$

- c) Mencari t_{hitung} .

$$t_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n(n-1)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{21}{\sqrt{\frac{21325 - \frac{(797)^2}{38}}{38(38-1)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{21}{\sqrt{\frac{21325 - \frac{635209}{38}}{38(37)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{21}{\sqrt{\frac{21325 - 16716}{1406}}$$

$$t_{hitung} = \frac{21}{\sqrt{\frac{4609}{1406}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{21}{\sqrt{2,8940256046}}$$

$$t_{hitung} = \frac{21}{1,7011835893}$$

$$t_{hitung} = 12,3443467235 \sim 12,34$$

- d) Mencari derajat kebebasan (db).

$$db = n - 1$$

$$db = 38 - 1$$

$$db = 37$$

- e) Menguji koefisien signifikansi koefisien t

$$t_{tabel} = t \left(1 - \frac{1}{2} \alpha \right) (db)$$

$$t_{tabel} = t \left(1 - \frac{1}{2} \alpha \right) (db)$$

$$t_{tabel} = t \left(1 - \frac{1}{2} 0,05 \right) (37)$$

$$t_{tabel} = t (1 - 0,025) (37)$$

$$t_{tabel} = t (0,975) (37)$$

$$t_{tabel} = t 2,02$$

Berdasarkan $t_{tabel} = 2,02$ ternyata $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} $12,34 > 2,02$. Artinya, ada perbedaan antara nilai prates dan nilai pascates mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas B FKIP Unpas ternyata signifikan. Hal ini membuktikan, bahwa pembelajaran menulis paragraf eksposisi dengan menggunakan metode multisensori berhasil, sehingga dapat diterapkan dengan baik dalam pembelajaran di kelas.

Mengacu pada perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang penulis ajukan yaitu sebagai berikut. (1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas B FKIP Unpas mampu menulis paragraf eksposisi dengan menggunakan metode multisensori; (2) Metode multisensori tepat digunakan dalam pembelajaran menulis paragraf eksposisi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas B FKIP Unpas.

Hipotesis pertama diterima. Hal ini dibuktikan dengan hasil kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran menulis paragraf eksposisi dengan menggunakan metode multisensori, menunjukkan nilai prates dan pascates yang berbeda. Perolehan nilai pascates mengalami perubahan atau meningkat secara signifikan, dari nilai prates rata-rata 61,32 dengan nilai konversi 2,45 berada pada kategori nilai Cukup (C), dan nilai rata-rata pascates 82,29 dengan nilai konversi 3,29 berada pada kategori nilai Baik (B). Jadi, adanya peningkatan sebesar 20,97 atau 0,88. Hal ini membuktikan, bahwa adanya peningkatan hasil belajar. Artinya kemampuan belajar mahasiswa bertambah setelah proses pembelajaran berlangsung dan hipotesis ini diterima.

Hipotesis kedua diterima. Hal ini didapat dari perhitungan taraf signifikansi perbedaan dua *mean* (prates dan pascates). Dalam perhitungan ini, nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu $12,34 > 2,02$ pada tingkat kepercayaan 95%. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan nilai *mean* prates dan pascates signifikan. Artinya, metode multisensori tepat digunakan dalam pembelajaran menulis paragraf eksposisi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas B FKIP Unpas.

Berdasarkan hasil pembuktian hipotesis di atas, maka hasil eksperimen dengan menggunakan metode multisensori pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas B FKIP Unpas diterima dengan baik dan berhasil.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai pembelajaran menulis paragraf eksposisi dengan menggunakan metode multisensosi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas B FKIP Unpas, dapat ditarik beberapa simpulan.

- 1) Mahasiswa Kelas B Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unpas mampu menulis paragraf eksposisi dengan menggunakan metode multisensosi. Hal ini dibuktikan dari nilai prates dengan rata-rata 61,32 dengan nilai konversi 2,45 berada pada kategori nilai Cukup (C), dan nilai rata-rata pascates 82,29 dengan nilai konversi 3,29 berada pada kategori nilai Baik (B). Jadi, adanya peningkatan sebesar 20,97 atau 0,88. Artinya, ada peningkatan nilai, atau kemampuan belajar mahasiswa bertambah setelah proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Metode multisensosi tepat digunakan dalam pembelajaran menulis paragraf eksposisi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas A FKIP Unpas. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis dengan uji t. Diketahui t_{hitung} 12,34 dan t_{tabel} 2,02 pada tingkat kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan 37. Hasil uji tersebut membuktikan bahwa metode multisensori tepat digunakan dalam pembelajaran menulis paragraf pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas B FKIP Unpas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Dalman, H. 2018 *Keterampilan Menulis*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Keraf, Gorys. 1982. *Argumentasi dan eksposisi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Keraf, Gorys. 1991. *Bahasa Indonesia Konsep Dasar dan Penerapan*. Jakarta: Gramedia.
- Maharimin, Ismail. 2004. *Menulis secara Populer*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Prasetyo, B. dan Jannah, L. M. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.
- Subana dan Sudrajat. 2005. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Pustaka Setia.
- Tarigan, H. G. (2013). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Zainurrahman. (2018). *Menulis: dari teori hingga praktik*. Bandung: Alfabeta.